

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan penting dapat diambil terkait pelaksanaan preservasi jalan Manna - Batas Sumsel di Provinsi Bengkulu. Kesimpulan ini memberikan gambaran mengenai efektivitas proyek, kendala yang dihadapi, serta dampak sosial dan ekonomi yang dihasilkan.

5.1.1 Efektivitas Pelaksanaan Preservasi

Pelaksanaan proyek preservasi jalan pada tahun 2023 di ruas jalan Manna - Batas Sumsel dapat dianggap berhasil dan efektif. Beberapa indikator keberhasilan meliputi:

1. Peningkatan Kualitas Jalan: Proyek ini berhasil meningkatkan kondisi fisik jalan secara signifikan, dengan permukaan jalan yang lebih rata, halus, dan bebas dari kerusakan seperti retakan dan lubang. Peningkatan ini berdampak langsung pada kenyamanan dan keamanan pengguna jalan.
2. Peningkatan Keselamatan: Keselamatan pengguna jalan meningkat dengan adanya perbaikan kondisi jalan dan tambahan penerangan jalan, yang membantu mengurangi risiko kecelakaan terutama pada malam hari.
3. Pengurangan Genangan Air: Perbaikan sistem drainase yang dilakukan bersamaan dengan preservasi jalan berhasil mengurangi genangan air, sehingga memperpanjang umur pakai jalan dan mencegah kerusakan lebih lanjut.

5.1.2 Kendala dan Tantangan Pelaksanaan

Beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan proyek adalah:

1. Cuaca Buruk: Cuaca buruk seringkali menghambat proses pelaksanaan, terutama pada tahap pengaspalan yang memerlukan kondisi kering. Hal ini menyebabkan beberapa penundaan dan penurunan kualitas pekerjaan.
2. Keterbatasan Anggaran: Keterbatasan anggaran menyebabkan beberapa segmen jalan yang memerlukan perbaikan tidak dapat diakomodasi dalam proyek ini, sehingga perbaikan yang dilakukan tidak mencakup seluruh panjang jalan yang seharusnya diperbaiki.
3. Keterbatasan Teknologi dan Sumber Daya: Keterbatasan teknologi dan sumber daya lokal dalam pelaksanaan metode seperti Cold In-Place Recycling (CIR) menghambat optimalisasi teknik yang digunakan.

5.1.3 Dampak Sosial dan Ekonomi

Pelaksanaan proyek ini memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat sekitar dan perekonomian daerah:

1. Peningkatan Aksesibilitas: Jalan yang lebih baik meningkatkan akses masyarakat ke fasilitas umum dan mempercepat mobilitas barang dan orang, yang berkontribusi pada peningkatan aktivitas ekonomi lokal.
2. Pengurangan Biaya Transportasi: Pengguna jalan mengalami pengurangan biaya operasional kendaraan, seperti biaya bahan bakar dan perawatan, karena kondisi jalan yang lebih baik.
3. Peningkatan Keselamatan dan Kenyamanan: Keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan meningkat, yang juga berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar.

5.2 Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting yang perlu diperhatikan oleh pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, kontraktor, dan masyarakat. Implikasi ini mencakup aspek teknis, ekonomi, dan sosial dari pelaksanaan proyek preservasi jalan.

5.2.1 Implikasi Teknis

1. Perlunya Perencanaan yang Lebih Baik: Pelaksanaan proyek preservasi jalan memerlukan perencanaan yang lebih matang, termasuk pertimbangan cuaca dan penggunaan teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal.
2. Pengembangan Teknologi Lokal: Keterbatasan teknologi lokal harus diatasi melalui investasi dalam pengembangan teknologi baru yang lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan proyek preservasi jalan di daerah ini.

5.2.2 Implikasi Ekonomi

1. Optimalisasi Penggunaan Anggaran: Keterbatasan anggaran memerlukan optimalisasi dalam penggunaan dana yang ada, termasuk mencari sumber pendanaan alternatif dan peningkatan efisiensi dalam pelaksanaan proyek.
2. Pengaruh terhadap Perekonomian Lokal: Peningkatan kualitas jalan akan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan mobilitas dan aksesibilitas, yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan kesejahteraan masyarakat.

5.2.3 Implikasi Sosial

1. Peningkatan Kualitas Hidup: Perbaikan infrastruktur jalan akan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar, yang berdampak pada peningkatan akses terhadap layanan publik dan peluang ekonomi.
2. Kesadaran dan Partisipasi Masyarakat: Masyarakat harus lebih disadarkan akan pentingnya peran mereka dalam menjaga dan merawat infrastruktur yang telah diperbaiki, serta berpartisipasi aktif dalam pengawasan dan pemeliharaan jalan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan kesimpulan, beberapa rekomendasi diajukan untuk pelaksanaan proyek preservasi jalan di masa depan. Rekomendasi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan dampak positif dari proyek serupa.

5.3.1 Rekomendasi untuk Pemerintah

1. Peningkatan Perencanaan dan Pengawasan: Pemerintah harus meningkatkan perencanaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan proyek preservasi jalan untuk memastikan kualitas dan efisiensi proyek.
2. Peningkatan Investasi Teknologi: Investasi dalam teknologi dan peralatan yang lebih modern harus ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan proyek yang lebih efisien dan berkualitas tinggi.
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Pemerintah perlu meningkatkan kapasitas dan keterampilan tenaga kerja lokal melalui pelatihan dan pendidikan, sehingga mereka dapat mendukung pelaksanaan proyek dengan lebih efektif.

5.3.2 Rekomendasi untuk Kontraktor

1. Penggunaan Teknologi yang Tepat: Kontraktor harus mengadopsi teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal dan memastikan penggunaan metode yang tepat untuk perbaikan jalan.
2. Efisiensi dalam Pelaksanaan Proyek: Kontraktor harus berfokus pada efisiensi penggunaan sumber daya dan anggaran, serta memastikan bahwa proyek diselesaikan tepat waktu dan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan.
3. Kerjasama dengan Masyarakat: Kontraktor perlu berkolaborasi dengan masyarakat lokal dalam pelaksanaan proyek, termasuk memberikan informasi dan edukasi mengenai pentingnya pemeliharaan jalan yang telah diperbaiki.

5.3.3 Rekomendasi untuk Masyarakat

1. Partisipasi Aktif: Masyarakat harus lebih aktif dalam menjaga dan memelihara infrastruktur jalan yang telah diperbaiki, termasuk melaporkan kerusakan dan memberikan dukungan dalam proses pemeliharaan.
2. Peningkatan Kesadaran: Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya infrastruktur jalan yang baik untuk kesejahteraan mereka harus terus dilakukan melalui kampanye dan edukasi publik.

3. Dukungan terhadap Proyek Infrastruktur: Masyarakat harus mendukung proyek infrastruktur dengan memberikan umpan balik konstruktif dan partisipasi aktif dalam pengawasan pelaksanaan proyek.

Dengan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan proyek preservasi jalan di Provinsi Bengkulu dan sekitarnya, serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat dan perekonomian daerah.

